

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi yang telah peneliti teliti untuk dapat melihat Eksistensi Sendratari Ramayana Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Kawasan Candi Prambanan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif , maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Sendratari Ramayana merupakan seni yang menggabungkan drama dan tari. Ceritanya berasal dari epos hindu yang terukir di relief Candi Prambanan. Pertunjukan ini sudah ada sejak 1961 dan masih eksis sampai saat ini. Hal tersebut membuktikan bahwa Sendratari Ramayana masih eksis sampai saat ini. Eksistensi Sendratari Ramayana sebaga daya tarik wisata budaya di kawasan Candi Prambanan dapat dilihat dari cerita yang epik masih dipertahankan sampai saat ini, gerak tari yang paten dari zaman dahulu sampai sekarang masih digunakan dengan menambahkan beberapa adegan lucu dan atraktif tanpa mengubah keasliannya, musik gamelan yang digunakan tetap terjaga sampai sekarang, kostum dan tata rias yang menarik untuk mendukung pertunjukkan, serta lokasi pertunjukan yang bersejarah berada di Kawasan Candi Prambanan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan pengunjung dapat lebih memaknai arti dari budaya tari tradisional. Namun, ketika pengunjung

hanya menganggapnya sebagai hiburan semata, maka keberlangsungan dan keberadaan budaya tersebut menjadi tidak bernilai. Oleh karena itu, ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh pengelola Ramayana Ballet Prambanan untuk membantu penonton lebih memaknai pertunjukan budaya dan menghindari pandangan yang hanya menganggapnya sebagai hiburan semata. Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat diimplementasikan:

- a. Edukasi sebelum pertunjukan dimulai, pengelola Ramayana Ballet Prambanan dapat memberikan informasi mengenai latar belakang budaya ramayana (relief cerita yang terpahat di Candi Prambanan), sejarahnya, dan makna yang terkandung di dalamnya.
- b. Diskusi pasca pertunjukan, pengelola Ramayana Ballet Prambanan dapat menyelenggarakan diskusi terbuka untuk membahas dan menjawab pertanyaan mengenai pertunjukan budaya tersebut. Hal ini dapat membantu pengunjung memperdalam pemahaman mereka tentang budaya tersebut dan menjawab kebingungan atau kesalahpahaman yang mungkin muncul.
- c. Memberikan penjelasan pada gerakan tari, kostum, dan musik. Jelaskan makna dan simbolisme di balik hal itu, dan bagaimana hal tersebut terkait dengan cerita. Ini akan membantu pengunjung menghargai pertunjukan pada tingkat yang lebih dalam.

- d. Menawarkan sumber daya tambahan seperti buku, artikel, atau video yang dapat digunakan pengunjung untuk mempelajari lebih lanjut tentang epos Ramayana dan signifikansi budaya dari pertunjukan. Ini akan memungkinkan pengunjung untuk melanjutkan pembelajaran bahkan setelah pertunjukan berakhir. Pendalaman makna budaya dalam pertunjukan dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti pendidikan dan pengetahuan baik dari pertunjukan yang dapat terlihat seperti baju, latar, dan epos ramayana serta sejarah dari Ramayana itu sendiri untuk memperdalam pemahaman penonton tentang budaya yang dipertunjukkan. Selain itu, pendalaman makna juga dapat membantu masyarakat untuk memahami dan menghargai perbedaan budaya yang ada di antara kita serta memperkuat toleransi dan kerukunan antarbudaya.
2. Sendratari Ramayana harus tetap dilestarikan dengan menerapkan keaslian dari cerita tersebut. Sendratari Ramayana juga harus dikenalkan sejak dini agar ada generasi penerus untuk mementaskan tarian tersebut.
3. Menambah paket wisata untuk berkunjung ke Candi Prambanan dan Sendratari Ramayana, sehingga wisatawan dapat lebih memahami filosofi pada cerita yang terukir pada *relief* Candi Prambanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfabeta Sutrisno, E. (2022). *Peringkat Pariwisata Indonesia Naik Pesat*. Tersedia <https://indonesia.go.id/kategori/editorial/5975/peringkat-pariwisata-indonesia-naik-pesat?lang=1>, diakses 1 Maret 2023.
- Akbar, N. A. (2016). “Menjinakkan” Globalisasi: Studi Kritis Globalisasi Budaya Pada Pementasan Sendratari Ramayana Prambanan. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 5(1), 1.
- Asfihan. (2023). *Pengertian Seni Pertunjukan*. Tersedia <https://ruangpengetahuan.co.id/pengertian-seni-pertunjukan/>, diakses 12 April 2023.
- Bambang Sunaryo. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media
- Budiasih, Y. Struktur Organisasi, Desain Kerja, Budaya Organisasi dan pengaruhnya terhadap Produktivitas Karyawan Studikusus pada PT. XX di Jakarta. *Jurnal Liquidity*, 1(2), 99-105.
- Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia. (2009). Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan.
- Elina, M., Murniati, M., & Darmansyah, D. (2018). Pengemasan Seni Pertunjukan Tradisional Sebagai Daya Tarik Wisata di Istana Basa Pagaruyung. *Panggung*, 28(3). <https://doi.org/10.26742/panggung.v28i3.475>.
- Hadi, I. A. (2015). *Eksistensi Komunitas Waroeng Keroncong di Kota Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Hadi, S. (2012). *Koreografi : Bentuk – Teknik – Isi*. Yogyakarta : Penerbit Dwi Quantum.
- Ibrahim, M., B., A. & Rahmah, S. (2019). Hubungan Matakuliah Tata Rias Dan Busana Dengan Jasa Mua Pada Lulusandan Mahasiswa Prodi Pendidikan Tari Universitas Negeri Medan. *Gesture : Jurnal Seni Tari*, 8(1), 20-31. <https://doi.org/10.24114/senitari.v8i1.13190>.
- Ismaun. (2014). Pengertian dan Konsep Sejarah. *Universitas Terbuka Repository*, 1(4), 11.
- Kodhyat, H & Ramaini. (1992). *Kamus Pariwisata Dan Perhotelan*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo.

- Lexy J. Moleong. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Miller, T. E., & Williams, S. (2017). *The Garland Encyclopedia of World Music: Southeast Asia*. Routledge.
- Moehkardi. (2011). *Sendratari Ramayana Prambanan: Seni dan Sejarahnya*. Jakarta : Kepustakaan Populer Gramedia.
- Neufert, Ernst, (2012), *Data Arsitek Jilid II Edisi 33, Terjemahan Sunarto Tjahjadi*, PT. Erlangga, Jakarta.
- Pratama, F. H. (2016). *Pengaruh Komersialisasi Pariwisata terhadap Pelestarian Sebagai Daya tarik Wisata Budaya Betawi, Jakarta Selatan*. Jurnal Destinasi Pariwisata, 8(2), 1.
- Puspitasari, S. (2016). Peningkatan Keterampilan Tata Rias Wajah Melalui Pelatihan Tata Rias Panggung Bagi Tim Paduan Suara Gereja Kristen Nazarene Filadelfia Yogyakarta. *Jurnal Tata Rias Universitas Negeri Surabaya*, 5(1), 64–70.
<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnaltatarias/article/view/13887>.
- Sari, D. R. (2019). Pengaruh Amenitas dan Aksesibilitas terhadap Kepuasan Wisatawan di Taman Margasatwa Semarang. *Jurnal Gema Wisata*, 15(2), 505-516
<https://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/PB/article/view/1937/1597>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 109 dan 241.
- _____. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 231.
- Sujana, A. (2015). Kajian Visual Busana Tari Topeng Tumenggung Karya Satir Wong Bebarang Pada Masa Kolonial. *Panggung*, 25(2).
<https://doi.org/10.26742/panggung.v25i2.4>.
- Sullistian, N. (2021). *Apa Sih Wisata Budaya Itu?*. Tersedia <https://www.kompasiana.com/nadaaa16/6164701c01019052b748c823/apa-sih-wisata-budaya-itu>, diakses 12 April 2023.
- Suryo Baskoro. (2020). *Analisis Pengembangan Benteng Van Der Wijck Sebagai Atraksi Wisata Budaya*. Yogyakarta : Skripsi Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Syarifuddin, D. (2016). *Nilai Wisata Budaya Seni Pertunjukan Saung Angklung Udjo Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Jurnal Manajemen Resort dan Leisure, 13(2), 4.*

Turhumawati, S. T. (2008). *Kesenian reog sebagai daya tarik wisata budaya di kabupaten Ponorogo. Laporan Tugas Akhir DIII Usaha Perjalanan Wisata, Universitas Sebelas Maret. Tidak diterbitkan.*

Yoeti, A. (2002). *Pengantar Ilmu Pariwisata.* Jakarta: Angkasa.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara untuk Pengelola Sendratari Ramayana Prambanan

Nama :

Usia :

Jabatan :

Tanggal Wawancara:

Pertanyaan :

1. Bagaimana sejarah pementasan Sendratari Ramayana Prambanan?
2. Apa saja perkembangan yang sudah terjadi sejak berdirinya Sendratari?
3. Apa upaya yang dilakukan untuk mempertahankan kelestarian Sendratari Ramayana?

Pedoman Wawancara untuk Pengunjung Sendratari Ramayana Prambanan

Nama :

Usia :

Jabatan :

Tanggal Wawancara:

Pertanyaan :

1. Apa yang paling diminati pada Sendratari Ramayana?
2. Mengapa sendratari ini harus dipertahankan?
3. Upaya apa yang harus dilakukan pengelola untuk mempertahankan sendratari ini?

Pedoman Wawancara untuk Penari Sendratari Ramayana Prambanan

Nama :

Usia :

Jabatan :

Tanggal Wawancara:

Pertanyaan :

1. Sejak kapan menjadi penari di Sendratari Ramayana?
2. Bagaimana perasaan anda saat menari di atas panggung?
3. Apakah penari menciptakan gerak tarian sendiri?
4. Apakah penari di sini selalu sama atau bergantian?
5. Jika penari selalu bergantian, apakah setiap sanggar tari memiliki ciri khas yang berbeda?
6. Apakah ada generasi penerus untuk menampilkan pertunjukan di sini?
7. Dalam pertunjukan tari, apakah ada alat musik khusus yang digunakan saat mengiringi tarian?
8. Mengapa alat musik tersebut di khususkan untuk mengiringi tarian tersebut?
9. Untuk latar tema tarian apakah terdapat pembagian dalam setiap tari?
10. Untuk *lighting* dan musik apakah setiap hendak ditampilkan diatur ulang atau sudah ada set yang ada?
11. Menurut anda, masih banyak kah pengunjung yang meleak akan warisan budaya ini?
12. Di era saat ini, bagaimana cara mempertahankan agar seni pertunjukan ini tetap diminati?

Lampiran 2 Surat Permohonan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 644/Q.AMPTA/IV/2023
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

15 April 2023

Yth. *General Manager* Ramayana Ballet Prambanan
Klurak, Tamanmartani, Kecamatan Kalasan
Kabupaten Sleman

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan penelitian di Ramayana Theatre, Candi Prambanan, Sleman selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 01 Mei 2023 sampai dengan tanggal 31 Mei 2023, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Sekar Kinanti
No. Induk Mahasiswa : 519101168
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun skripsi yang berjudul :

Eksistensi Sendratari Ramayana sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Kawasan Candi Prambanan (proposol penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Ketua

Drs. Prihatno, M.M.

Lampiran 3 Surat balasan penelitian



Nomor : 128/LB.003/V/2023
Lamp : -
Periha : Permohonan Ijin penelitian

Prambanan, 3 Mei 2023

Kepada:
Yth. Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA
Yogyakarta

Di
Yogyakarta

Dengan hormat , menunjuk surat dari Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta Nomor: 644/Q.AMPTA/V/2023 tanggal 15 April 2023 seperti pada pokok surat, pada prinsipnya kami memberikan ijin penelitian kepada Mahasiswi Saudara yang bernama:

Nama : Sekar Kinanti
NIM : 519101169
Prodi : Pariwisata (S1)
Tahun Akademik : 2022/2023
No Telp. : 083867784741

Untuk kelancaran pelaksanaannya mohon dapat menghubungi Sdr. Jadmiko/
Operation & Administration Manager dengan nomor Telephon. 0274-496408 atau
HP.085643720309

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Permohonanijinpenelitian.doc

Kantor Pusat
Jl. Raya Yogya – Solo Km. 16 Prambanan, Yogyakarta, 55571
P. +62 274 496 402 / +62 274 496 406
F. +62 274 496 404
E. info@borobudurpark.co.id

Kantor Uji Theater Pentas
Jl. Taman Prambanan Kulon
Prambanan, Sleman 55571, Yogyakarta
P. +62 858 0352 5354
www.borobudurpark.com



Lampiran 4 Transkrip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

Pengelola Sendratari Ramayana Prambanan

A. Identitas Informan

Nama : Gambuh Widya Laras
Usia : 36 tahun
Jabatan : *Art Performance Manager*
Tanggal Wawancara : 8 Mei 2023

B. Daftar pertanyaan kepada Pengelola Sendratari Ramayana Prambanan

1. Bagaimana sejarah pementasan Sendratari Ramayana Prambanan?

G : Awalnya Menteri Pariwisata Pos dan Perhubungan Darat pada era Presiden Soekarno menyaksikan pertunjukan Royal Ballet yang dipentaskan di depan Angkot Wat, kemudian muncul ide untuk memikat turis mancanegara dengan dibangunnya Sendratari Ramayana. Pada saat pertunjukan perdananya pada tanggal 26 Juli 1961 dikemas dalam enam episode. Kemudian pada 1961 disederhanakan lagi menjadi empat episode saja. Seiring berjalannya waktu ditemukan beberapa kendala salah satunya cuaca yang kadang hujan yang mengganggu pertunjukan, sehingga pada tahun 1980 dibangun Gedung pertunjukan Trimurti yang lebih kecil dan tertutup terletak di sebelah barat Candi Prambanan. Lalu pada tahun 2020 pementasan 4 episode khusus dilakukan saat bulan purnama di panggung terbuka. Sedangkan pertunjukan regular full story dilakukan rutin sesuai jadwal.

2. Apa saja perkembangan yang sudah terjadi sejak berdirinya Sendratari?

G : Perkembangan Bentuk Koreografi Tari, Musik dan Kostum .
Dalam Sajian Ramayana Saat ini bentuk sajian di sesuaikan dengan

selesa pasar khususnya milenial (ada adegan lucu, atraktif, akrobatik dan penambahan kembang api pada adegan anoman obong)

3. Apa upaya yang dilakukan untuk mempertahankan kelestarian Sendratari Ramayana?

G : Yang pertama, yaitu tetap mementaskan pertunjukan Ramayana koreografi dari Group tari yayasan roro jonggrang yang merupakan group awal terciptanya Sendratari Ramayana. Yang kedua, yaitu tetap mempertahankan cerita berdasarkan cerita perjalanan Ramayana. Yang ketiga, yaitu koreografi, Musik dan kostum tetap berpijak pada unsur tradisi, tanpa meninggalkan unsur tradisi.

TRANSKIP WAWANCARA

Pengunjung Sendratari Ramayana Prambanan

A. Identitas Informan

Nama : Nida Farihah
Usia : 22 Tahun
Jabatan : Pengunjung
Tanggal Wawancara : 13 Mei 2023

B. Daftar Pertanyaan kepada Pengunjung Sendratari Ramayana Prambanan :

1. Apa yang paling diminati pada Sendratari Ramayana?

N : Yang paling saya minati, yaitu keseluruhan pertunjukan mulai dari ceritanya, gerakan tari, musiknya, kostum, panggung, lokasinya yang dekat Candi Prambanan saya suka semua.

2. Mengapa sendratari ini harus dipertahankan?

N : Karena Sendratari ini merupakan warisan budaya yang dapat mengenalkan kepada masyarakat dan dapat meningkatkan pariwisata Indonesia dengan melestarikan budaya.

3. Upaya apa yang harus dilakukan pengelola untuk mempertahankan sendratari ini?

N : Menurut saya pengelola itu harus mempertahankan kualitas pertunjukkan yang konsisten, memastikan lokasi agar terawat dengan baik, menyusun jadwal pertunjukkan yang tepat agar wisatawan dapat merencanakan kunjungan mereka, meningkatkan pengalaman menonton, dan melakukan promosi yang efektif.

TRANSKIP WAWANCARA

Pengunjung Sendratari Ramayana Prambanan

A. Identitas Informan

Nama : Elfa Soraya Tursinah

Usia : 22 Tahun

Jabatan : Pengunjung

Tanggal Wawancara : 13 Mei 2023

B. Daftar Pertanyaan kepada Pengunjung Sendratari Ramayana Prambanan :

1. Apa yang paling diminati pada Sendratari Ramayana?

E: Kalo di pementasannya saya paling suka saat hanoman obong, soalnya keren gitu tariannya atraksi hanomannya, ada kembang api juga jadi kayak beneran ngobong hanomannya.

2. Mengapa sendratari ini harus dipertahankan?

E : Karena ini merupakan warisan budaya yang kayaknya jarang di pentaskan, apalagi cerita ini ada di gambar candi prambanannya, jadi suatu hal yang menarik apalagi latar pentas nya candi prambanan.

3. Upaya apa yang harus dilakukan pengelola untuk mempertahankan sendratari ini?

E : Menurut saya dengan menampilkan sendratari ini terus agar bisa di tonton turis mancanegara maupun lokal. Memperkenalkan sendratari ini ke sekolah sekolah, melakukan promosi ke berbagai kota.

TRANSKIP WAWANCARA

Penari Sendratari Ramayana Prambanan

A. Identitas Informan

Nama : Intan
Usia : 28
Jabatan : Pelaku seniman
Tanggal Wawancara : 13 Mei 2023

B. Daftar Pertanyaan kepada Pengunjung Sendratari Ramayana Prambanan :

1. Sejak kapan menjadi penari di Sendratari Ramayana?

I : Sejak sekolah dasar kelas 4 menari di Ramayana ballet untuk tari anak anak kecil

2. Bagaimana perasaan anda saat menari di atas panggung?

I : Dulu awal awal deg' an ada, seneng juga ada. Saya juga masi seneng, tp udah terbiasa yaudah ngalir gitu aja

3. Apakah penari menciptakan gerak tarian sendiri?

I : Tarinya dari dulunya kurang tahu, pas gabung di Ramayana sudah ada jadi tinggal ngehafalin aja. Tapi dulu gatau yg menciptakan siapa. Karena di sini grup sanggarnya banyak, tiap grup punya gerakan tari sendiri

4. Apakah penari di sini selalu sama atau bergantian?

I :Perannya ganti ganti, tergantung penanggung jawab penarinya. Kami sbg pelaku seni hanya di beri jadwal berperan sebagai apa, seperti hari ini jadi shinta, dayang dayang. Hari ini baru jadi trijaka

5. Apakah ada generasi penerus untuk menampilkan pertunjukan di sini?

I : Ada, tiap tahun ada regenerasi. Dulu ibu saya ikut Ramayana juga nari di sini. Cuman skrg sudah sepuh jadi ganti

6. Dalam pertunjukan tari, apakah ada alat musik khusus yang digunakan saat mengiringi tarian?

I : Ada gamelan, karena tarinya tari tradisional klasik. Sebenarnya bisa di modifikasi dgn alat musik modern, cuman mungkin nanti

klasiknya engga kena. Karena kalo Ramayana ini identik dengan music klasik.

7. Untuk latar tema tarian apakah terdapat pembagian dalam setiap tari?

I : Latarnya sama ini terus kalo Ramayana. Candi Pramabanan kalau di *outdoor*, kalau *indoor* pakai layar tampilan video

8. Untuk *lighting* dan musik apakah setiap hendak ditampilkan diatur ulang atau sudah ada set yang ada?

I : Udah di set sendiri kalo untuk Ramayana ini

9. Menurut anda, masih banyak kah pengunjung yang melek akan warisan budaya ini?

I : Masi banyak kok, buktinya setiap ada pementasan itu juga psti ada pengunjungnya dari turis mancanegara sampe penonton lokal sampe bnyk apalagi pas weekend

10. Di era saat ini, bagaimana cara mempertahankan agar seni pertunjukan ini tetap diminati?

I : Ya itu dengan adanya pagelaran seperti ini jadi salah satu wadah untuk ters bisa mengembangkan budaya tradisional. Kita sbg warga lokal bisa memberi wadah untuk seniman lokal khususnya sendratari.

TRANSKIP WAWANCARA

Penari Sendratari Ramayana Prambanan

A. Identitas Informan

Nama : Endra wijaya
Usia : 32
Jabatan : staff art performance dan penari
Tanggal Wawancara : 13 Mei 2023

B. Daftar Pertanyaan kepada Pengunjung Sendratari Ramayana Prambanan :

1. Sejak kapan menjadi penari di Sendratari Ramayana?

E : 1996, sekitar 27 tahun. Sejak 5 tahun TK nol besar. *Casting* biasanya tergantung usia, kemampuan. Dulu dari tk sampe sma jadi prajurit kera kecil, mulai kelas 2 3 sama dijadiin yg mungkin jadi tokoh penerus, anila, anoman. Kebetulan yang dari senior yg jadi hanoman ditunjuk jadi penerus. Tapi dari dulu tetep jadi monyet, bedanya dulu prajurit. Sekarang kayak senopatinya

2. Bagaimana perasaan anda saat menari di atas panggung?

E : Kalo dulu jelas deg-deg an *nerveous*. Sekarang mungkin masanya udh lama jadi biasa, endjoy aja. Kecuali ada event kusus atau tamu khusus jadi ttp deg-deg an lagi.

3. Apakah penari menciptakan gerak tarian sendiri?

E : Udah ada gerakan dari dulu tapi kurang tahu siapa yang nyiptain jadi tinggal menghafal aja.

4. Apakah penari di sini selalu sama atau bergantian?

E : Iya sesuai jadwal yang ada, tapi kalo saya selalu jadi hanoman.

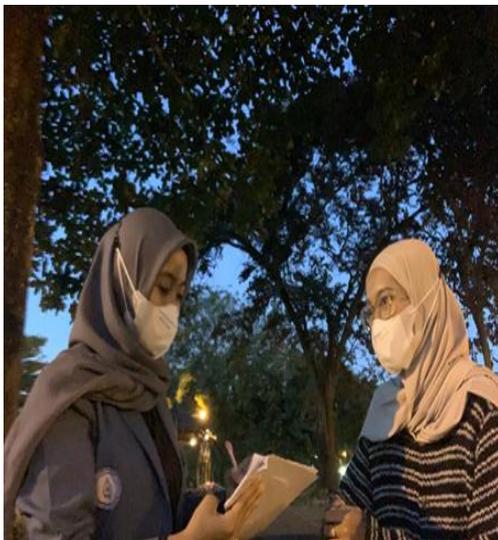
5. Jika penari selalu bergantian, apakah setiap sanggar tari memiliki ciri khas yang berbeda?

E : Tiap sanggar punya ciri khas gerakan yg beda beda, kostumnya juga.

6. Apakah ada generasi penerus untuk menampilkan pertunjukan di sini?

7. **E** : Ada, jadi nanti selalu diajarkan tarian untuk jadi penenerus berikutnya.
8. Dalam pertunjukan tari, apakah ada alat musik khusus yang digunakan saat mengiringi tarian?
E : Ada, gamelan yang sekarang jadi alat musik pengiring saat pentas berlangsung.
9. Mengapa alat musik tersebut di khususkan untuk mengiringi tarian tersebut?
E : Karena ini tarian klasik jadi alatnya ya disesuaikan
10. Untuk latar tema tarian apakah terdapat pembagian dalam setiap tari?
E : Kalo untuk Ramayana ini latarnya candi prambnaan ini terus, nanti kalo ada peropertinya ya disesuaikan
11. Untuk *lighting* dan musik apakah setiap hendak ditampilkan diatur ulang atau sudah ada set yang ada?
E : Udah ada set nya untuk *lighting*
12. Menurut anda, masih banyak kah pengunjung yang melek akan warisan budaya ini?
E : Menurut saya masih, sangat banyak sekali, terutama sekarang kurikulum sekolah-sekolah mengangkat seni budaya jadi ditambah dilihat dari pengunjung di sini lumayan dari generasi anak anak orang tua
13. Di era saat ini, bagaimana cara mempertahankan agar seni pertunjukan ini tetap diminati?
E : Jelas sejak dini anak-anak kayak di beri tayangan-tayangan seni budaya dari jawa dan lain-lain, dari situ juga dari pelaku seni jangan kaku, sekarag kan ada perkembangan jaman, jadi menyatukan yang tradisi dan modern sesuai perkembangan jaman yang mungkin generasi sekarang bisa menerima, karena generasi sekarang kalo yang klasik jarang menerima.

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian



Lampiran 6 Lembar Bimbingan

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA PEMBIMBING I: Dra. Ery Mulyantari, MM.

NAMA MAHASISWA: Gelar Kirany
 NO. MAHASISWA: 51910163
 JUDUL PENELITIAN: Eksistensi Jendralas Ranyaga sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Kawasan Candi Krembangan
 NAMA PEMBIMBING II: Mona Evelyn Nur Imani, S.P., M.A.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PADA:
1.	13/03/23	Perbaikan ppt	Ery
		latar belakang	
		landasan teori	
		bahasa manusia	
		sumber kutipan	
		Kerangka berpikir	
		Daftar pustaka	
		margin	
2.	14/03/23	Perbaikan fokus masalah	Ery
		tujuan penelitian	
		Latar belakang	
		landasan teori	
		jenis penelitian (pada penelitian)	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PADA:
1	13/04/23	menambah landasan teori	Ery
		memperbaiki penelitian terdahulu	
		daftar pustaka	
		daftar pustaka	
2	19/04/23	perbaikan landasan teori	
3	19-04-23	ACC proposal	Ery
4	22-06-23	ACC ulang	Ery



NAMA PEMBIMBING I: Dra. Ery Mulyantari, MM.

NAMA MAHASISWA: _____
 NO. MAHASISWA: _____
 JUDUL PENELITIAN: _____

NAMA PEMBIMBING II: Mona Evelyn Nur Imani, S.P., M.A.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PADA:
3	29/03/23	memperjelas kalimat pada	Ery
		latar belakang	
		memperbaiki keabsahan data	
		sumber dengan maksimal 10 tahun	
		Kerangka penfikiran	
4	10/04/23	memperbaiki fokus masalah	Ery
		tujuan penelitian	
		pedoman wawancara	
5	14/04/23	ACC proposal	Ery

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PADA:
1	19/06/23	perbaikan templat	Ery

LEMBAGA PENELITIAN



NAMA MAHASISWA : _____
NO. MAHASISWA : _____
JUDUL PENELITIAN : _____

MASA PENYUSUNAN : _____

MASA PENYUSUNAN : _____

NO.	TANGGAL	URAIAN KEMUNGKINAN	PURBA	NO.	TANGGAL	URAIAN KEMUNGKINAN	PURBA
6	1/10/25	Perbaikan BAB 3	E				
		penulisan kalimat					
		Sumber gambar					
		pengelasan terdang eksistensi					
1	11/10/25	Perbaikan BAB 4	E				
		Tata penulisan					
7	16/10/25	Perbaikan pembatasan	E				
8	20/10/25	Pembatasan analisis tabel	E				
10	26/10/25	ABO dan Skripsi	E				